

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Taraf perlakuan 3 (P3) dengan proporsi tepung terigu, kacang merah dan pegagan (60 : 30 : 10) merupakan taraf perlakuan terbaik dalam prosuk *snack bar* pengembangan kacang merah dan pegagan untuk penderita DM Tipe 2 dengan Nilai hasil (Nh) sebesar 0.7348
2. Hasil rendemen yang diperoleh dari *snack bar* pengembangan untuk penderita DM Tipe 2 pada taraf perlakuan terbaik (P3) dengan proporsi tepung terigu, kacang merah dan pegagan (60 : 30 : 10) adalah 90%. Perbedaan prosentase hasil rendemen dapat diakibatkan perbedaan proporsi bahan penyusun.
3. Mutu kimia *snack bar* pengembangan berdasarkan perhitungan *calculated value* untuk penderita DM Tipe 2 pada taraf perlakuan terbaik (P3) menunjukkan kadar air dan kadar abu telah memenuhi syarat mutu *snack bar* menurut SNI 01-4270-1996 yaitu 11 g/100 g dan 5 g/100g. Pada kadar protein, lemak, dan karbohidrat yang belum memenuhi persyaratan diet oleh PERKENI (2015) adalah lemak dan karbohidrat.
4. Nilai energi *snack bar* pengembangan untuk penderita DM Tipe 2 pada taraf perlakuan terbaik (P3) telah memenuhi kebutuhan snack 10% menurut PERKENI dari kebutuhan minimal 210 kal.
5. Mutu fungsional (Kadar serat) *snack bar* pengembangan untuk penderita DM Tipe 2 pada taraf perlakuan terbaik (P3) belum memenuhi persyaratan serat dalam 1 kali makanan selingan untuk penderita diabetes melitus menurut PERKENI (2015).
6. Mutu organoleptik (warna, aroma, rasa dan tekstur) pada *snack bar* pengembangan untuk penderita DM Tipe 2 memberikan pengaruh yang signifikan pada aroma, rasa dan tekstur.

B. Saran

1. Taraf perlakuan 3 (P3) pada *snack bar* pengembangan kacang merah dan pegagan dapat direkomendasikan sebagai makanan selingan untuk penderita DM Tipe 2, namun pada kadar lemak, karbohidrat dan serat belum memenuhi persyaratan diet oleh PERKENI (2015)

2. Perlu adanya penelitian lanjut untuk meningkatkan kadar lemak, karbohidrat dan serat pada *snack bar* pengembangan untuk penderita DM Tipe 2 dengan penambahan bahan pangan lain seperti kacang hijau atau kedelai.